

Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Pardomuan, Kecamatan Pollung)

¹Hanna Ceria Lumban Gaol, ²Nalom Siagian, ³Vera A.R. Pasaribu

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen

Alamat Email:

Email: hannalumbangaol@gmail.com*, nalom.siagian@uhn.ac.id, verapasaribu@uhn.ac.id

Article History:

Diajukan: 8 April 2024; Direvisi: 7 Mei 2024; Accepted: 20 Juni 2024

ABSTRAK

Desa pardomuan adalah sebuah desa yang ada di Kecamatan pollung Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatran Utara. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti meningkatkan prakarsa dan kemandirian masyarakat, perbaikan lingkungan hidup dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan lembaga keuangan desa, serta kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan Masyarakat. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat merupakan terpenuhinya tata kehidupan sosial, material, maupun spritual yang melekat pada masyarakat akan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha usaha-pemenuhan kebutuhan. penelitian ini dilakukan peneliti ingin melihat bagaimana program pemberdayaan yaitu kelompok tani bisa sebagai sarana bagi masyarakat dalam mengembangkan pertanian yang dimana hampir semua warga desa pardomuan adalah petani, sebesar apa kelompok tani dalam membantu masyarakat dalam mencapai tujuan utama kesejahtraan masyarakat melalui SDM utama yaitu pertanian merasa kualitas pelayanan dan kualitas. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian Kuantitatif dengan pengambilan sample menggunakan *cluster samling* dimana peneliti menerapkan beberapa mengambil daerah pilihan yang akan di jadikan tempat mencari sample, dengan memperhatikan responden mewakili daerah sample, kenapa peneliti memilih menentukan responden menurut tempat tinggal, karena 50 orang yang jadi sample terdapat di 4 kelompok tani yang ada di desa Pardomuan .Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara program pemberdayaan terhadap tingkat kesejahtraan masyarakat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,034 > 1,778).

Kata kunci: Pemberdayaan, Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Pardomuan Village is a village in Pollung District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatran. Community empowerment is an effort to improve community welfare through various activities, such as increasing community initiative and independence, improving the living environment and housing, developing village economic businesses, developing village financial institutions, as well as activities that can increase community capabilities. The level of community welfare is the fulfillment of the social, material and spiritual order of life that is inherent in society, namely a sense of safety, decency

and inner and outer peace that allows every citizen to carry out efforts to fulfill their needs. This research was carried out by researchers who wanted to see how the empowerment program, namely farmer groups, could be a means for the community to develop agriculture, where almost all residents of Pardomuan village are farmers, how big the farmer group is in helping the community achieve the main goal of community welfare through the main human resources, namely quality agriculture. service and quality. The type of research used by the researcher is quantitative research with sampling using cluster samling where the researcher applies several selected areas that will be used as places to look for samples, taking into account that the respondents represent the sample area, why did the researcher choose to determine the respondents according to their place of residence, because there were 50 people The sample included 4 farmer groups in Pardomuan village. The data collection technique used a questionnaire while the data analysis used simple linear regression analysis. Based on the results of data analysis carried out by researchers, it can be concluded that there is an influence between the empowerment program on the level of community welfare and the t value $> t$ table ($11.034 > 1.778$).

Keyword : Empowerment, Community Welfare Level

1. PENDAHULUAN

Upaya Pemberdayaan bagaimana membantu masyarakat agar dapat menolong diri mereka sendiri atau upaya untuk memimpin masyarakat agar belajar memimpin diri mereka sendiri, sehingga masyarakat tersebut dapat memecahkan masalahnya sendiri sesuai dengan kemampuan sumberdaya lokal yang ada dalam masyarakat tersebut. Dalam meningkatnya perkembangan teknologi, populasi manusia yang seiring dengan meningkatnya kebutuhan dari segala faktor, manusia di masa sekarang di tuntut untuk mengikuti zaman sekarang dengan belajar dan pembekalan kualitas diri agar mampu bersaing dengan orang lain dan mampu mempertahankan diri dan populasi keturunan. Program Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti meningkatkan prakarsa dan kemandirian masyarakat, perbaikan lingkungan hidup dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan lembaga keuangan desa, serta kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat. meningkatkan outputnya (Aris, 2018). Adanya pemberdayaan masyarakat akan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang akan menjadikan masyarakat kreatif, aktif dan cerdas dalam menciptakan lapangan kerja atau meningkatkan perekonomian sehingga kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

Program Pemberdayaan masyarakat Untuk : menggali potensi lokal desa a) mengajak masyarakat untuk diberdayakan dalam perbaikan kehidupan sosial ekonomi; b) program pemberdayaan gerakan yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk memperbaiki kehidupan masyarakat. Menurut I Nyoman Bharata (2015:122).

Dalam Kesejahteraan masyarakat merupakan permasalahan yang sangat besar dalam kehidupan manusia dan masyarakat. berkaitan dengan berbagai aspek, termasuk kesehatan fisik, kesehatan mental, stabilitas ekonomi, hubungan sosial, dan rasa sejahtera. Di era modern, meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesejahteraan pribadi dan sosial telah menyebabkan meningkatnya minat terhadap penelitian ilmiah yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendukung kesejahteraan. Penduduk di pedesaan yang kebanyakan petani saat ini dalam memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan seperti pendidikan dan pengembangan masyarakat tidak bisa terpenuhi, masyarakat cenderung memiliki lahan yang luas cukup untuk di garap untuk kebutuhan mereka, namun mereka ter-kendala di modal, pengetahuan, sumber daya manusia yang mengelola, dan fasilitas untuk mempermudah pengerjaan masyarakat, ada beberapa petani yang malah menggarap atau buruh tani di lahan orang, akibatnya penghasilan yang diperoleh juga rendah. Makanya permasalahan kemiskinan di pedesaan juga tidak terlepas yang disebabkan pembangunan yang cenderung kurang merata pada bidang pendidikan dan pengembangan masyarakat.

Indonesia dalam catatan sebagai penduduknya yang sebagian besar mata pencaharian dan kebutuhan masyarakatnya adalah pertanian. Oleh karena itu, pertanian memegang peranan penting

sehingga bisa dianggap menjadi sektor utama dalam pembangunan perekonomian di negara Indonesia. Hal ini bisa terlihat dari betapa seberapa besar peranan pertanian dalam sebagai sumber ketahanan nasional, sumber devisa untuk negara dan bagaimana memengaruhi pendapatan bagi masyarakat petani atau sektor yang berhubungan dan saling terikat dengan sektor pertanian, serta dalam menarik tenaga kerja atau membuka lapangan pekerjaan yang bisa lebih banyak dibandingkan sektor lain. Dari data pada Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia mencapai 135,3 juta orang pada tahun 2022 sumber data BPS (Badan Pusat Statistik).

Kekayaan alam negara Indonesia sangat diuntungkan karena Indonesia dengan kondisi alam, musim dan keadaan tanah dan juga letak geografis Indonesia yang membuat daerahnya menjadi tropis dan sangat cocok untuk sektor pertanian, dan menjadikan Indonesia sebagai negara dengan potensi pengembangan pertanian yang cukup besar. Salah satu pertanian yang besar kontribusinya adalah subsektor hortikultura hasil produksi berupa sayur-sayuran, tanaman buah-buahan, rempah-rempah dan tanaman obat, Diantara produk hortikultura, buah-buahan merupakan produk yang memberikan kontribusi paling besar terhadap pertumbuhan subsektor hortikultura.

Pertanian harus dikembangkan dengan penuh perhatian apa yang mejadi prioritas kebutuhan petani agar dapat menghasilkan produksi petani yang baik dan mampu bersaing di pasar lokal dan internasional, Dalam (Undang-Undang RI Tahun 1945) : era para pejuang mempertahankan negara kita, para penggerak negara Indonesia melihat pertanian kita yang tidak kalah dengan negara lain yang sampai membuat negara awalnya di jajah. Pejuang negara Indonesia mempunyai harapan pertanian Indonesia bisa lebih berkembang dan membawa kesejahteraan bagi negara dan rakyatnya. Pertanian, bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian. Secara khusus, perhatian khusus harus diberikan pada kesejahteraan petani karena hal ini berkaitan erat dengan masa depan pertanian berkelanjutan. Produksi petani diharapkan dapat memberikan kontribusi sebesar-besarnya terhadap kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, dengan meningkatkan produktivitas petani. Usaha pertanian merupakan hal yang perlu mendapat perhatian dan pengembangan saat ini dan di masa yang akan datang.

Dalam upaya lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi usaha masyarakat sebagai usaha memperbaiki kebutuhan agar mencapai kesejahteraan, masyarakat lokal yang masih kebanyakan penduduk di pedesaan yang pasti masih mengandalkan pertanian dalam mendapatkan pendapatan dan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, pemerintah beserta masyarakat dengan masukan dan dukungan dan warga juga bersedia bekerjasama dan mau dibimbing dalam pembentukan dan bimbingan program/ komunitas yang biasa disebut dengan kelompok tani, tujuan utamanya adalah sebagai sarana mereka untuk dekat dengan pemerintahan dan itu sebagai sarana untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan dan bagaimana bisa mengembangkan potensial daerah dan sumber daya manusia.

Desa Pardomuan adalah desa yang ada di kecamatan pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatra Utara, di Kecamatan Pollung terdapat desa dengan luas wilayah kecamatan pollung 32.736.46(ha). Masyarakat Desa Pardomuan produksi hasil pertanian saat ini adalah kopi, jagung, cabe dan jeruk dan pertanian lainnya yang di tanami selang seling menunggu hasil pertanian yang musiman, jadi hanya beberapa waktu hasil pertanian melunjak kuantitasnya/ hasil produksi petani dalam satu tahun itu, yang dimana pendapatan di kecamatan pollung yang masih notaben penduduknya adalah petani memiliki penghasilan yang tidak tetap di tengah-tengah harga pangan, sembako, dan kebutuhan sekunder lainnya naik seiring waktu.

Sesuai dengan kebutuhan akan program pemberdayaan masyarakat pardomuan akan pengembangan pertanian, masyarakat dengan bantuan pemerintah setempat membentuk kelompok tani, (Edu Lumban Gaol) salah satu ketua kelompok tani tahun 2023 yang masih menjabat di desa pardomuan: terdapat 4 kelompok kelompok tani yang terbentuk yaitu sebagai berikut;

1. Semangat Tani
2. Sumber Tani

3. Rap Manarihon
4. Saroha

Penelitian ini di tujukan untuk melihat kelompok tani dalam program pemberdayaan masyarakat terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat karena dalam masalah saat ini banyak masyarakat menengah yang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat belum bisa dengan maksimal dalam memenuhi kebutuhan, tidak banyak masyarakat yang belum mampu mengolah lahan dan menghasilkan pertanian yang memuaskan dari hasil pertaniannya, dari masalah tersebut bagaimana pengaruh kelompok tani sebagai program pemberdayaan masyarakatnya dengan pelatihan dalam menambah kemampuan Sumber Daya Manusiannya, pendidikan, dukungan sosial. Dan juga kesejahteraan seperti: kontrol akan sumber daya, pendapatan, kapasitas organisasi, penguatan ekonomi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang peneliti pakai yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian yang dibuat. (Sugiono: 2014) Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan Teknik penelitian ini yaitu metode jenis penelitian yang pengumpulan datanya melalui pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk anket atau kuesioner dan hasil yang disajikan berupa angka.

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat petani, di desa pardomuan, Kecamatan pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah *cluster samling* dimana analisis peneliti melihat populasi masyarakat yang ada di desa pardomuan yang masih memiliki masyarakat yang masih jauh belum memenuhi standar desa berkembang, yang dimana masyarakatnya masih belum mencapai 100 kelaurga (keluarga disini satu rumah, satu tempat tinggal) dan dalam masyarakat anggota kelompok tani yang berjumlah 84 orang analisis peneliti mengolah data dari sample sebanyak itu masih terlalu banyak jadi peneliti menerapakan *cluster sampling* dimana peneliti menerapkan beberapa mengambil daerah pilihan yang akan di jadikan tempat mencari sampel, dengan memperhatikan responden mewakili daerah sample, kenapa peneliti memilih menentukan responden menurut tempat tinggal, karena 50 orang yang jadi sample terdapat di 4 kelompok tani yang ada di desa Pardomuan.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Validitas Instrumen Program Pemberdayaan

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel program pemberdayaan

No.	Keterangan	Person Corelation (<i>r hitung</i>)	Rtabel	Hasil Peneltian
1.	X1.1	0,854	0,334	Valid
2.	X1.2	0,701	0,334	Valid
3.	X1.3	0,771	0,334	Valid
4.	X1.4	0,878	0,334	Valid
5.	X1.5	0,586	0,334	Valid
6.	X1.6	0,538	0,334	Valid

7.	X1.7	0,732	0,334	Valid
8.	X1.8	0,565	0,334	Valid
9.	X1.9	0,582	0,334	Valid
10.	X1.10	0,645	0,334	Valid
11.	X1.11	0,595	0,334	Valid
12.	X1.12	0,850	0,334	Valid
13.	X1.13	0,743	0,334	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel Instrumen program pemberdayaan masyarakat terdiri dari 13 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis validitas, diperoleh bahwa semua item dinyatakan valid karena seluruh Pearson Correlation (*rhitung*) memiliki nilai lebih besar dari *rtabel*. Maka 13 item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian yang sebenarnya untuk variabel program pemberdayaan masyarakat.

Validitas Instrumen Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kesejahteraan (y)

No.	Keterangan	Person Corelation (<i>r hitung</i>)	<i>Rtabel</i>	Hasil Peneltian
1.	Y1.14	0, 589	0,431	Valid
2.	Y1.15	0, 915	0,431	Valid
3.	Y1.16	0, 637	0,431	Valid
4.	Y1.17	0, 449	0,431	Valid
5.	Y1.18	0, 736	0,431	Valid
6.	Y1.20	0, 779	0,431	Valid
7.	Y1.21	0, 945	0,431	Valid
8.	Y1.22	0, 657	0,431	Valid
9.	Y1.23	0, 812	0,431	Valid
10.	Y1.24	0, 930	0,431	Valid
11.	Y1.26	0, 513	0,431	Valid

12.	Y1.27	0, 543	0,431	Valid
13.	Y1.28	0, 513	0,431	Valid
14.	Y1.29	0, 449	0,431	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel Instrumen tingkat kesejahyaraan masyarakat terdiri dari 14 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis validitas, 14 pernyataan tersebut dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item y1.14 dan y1.29 adalah item yang valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sehingga diperoleh 14 item pernyataan yang dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian tingkat kesejahtraan masyarakat.

Uji Realibilitas

Uji reabilitas di tujukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Teknik pengukuran yang digunakan menggunakan teknik alpha cronbach yang mana kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable (layak), apabila alpha cronbach $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika alpha cronbach $< 0,60$. Berikut ini hasil uji reliabilitas dari variabel independen program pemberdayaan masyarakat (X) dan variabel dependen tingkat kesejahtraan masyarakat (Y)

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil Reabilitas
1.	Program pemberdayaan Masyarakat (X)	0,936	Reliabel
2	Tingkat Kesejahtraan Masyarakat (Y)	0,736	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS..

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Program pemberdayaan (X)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7.848	4.564		.903	.3702
PROGRAM PEMBERDAYAAN	.958	.612	.853	1.034	.3198

Dependent Variable: TINGKAT KESEJAHTERAAN

Berdasarkan Tabel 4.18 diperoleh regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7.848 + 0,958 X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan (a_0) = 7.848 diartikan bahwa ketika variabel program pemberdayaan masyarakat nilainya sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 7.848
- b. Nilai koefisien regresi variabel program pemberdayaan masyarakat bersifat positif sebesar 0,958 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai program pemberdayaan masyarakat, maka peningkatan kesejahteraan masyarakat bertambah sebesar 0,958. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi Program pemberdayaan Masyarakat (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.715	.659	1.77776

a. Predictors: (Constant), PROGRAM
 PEMBERDAYAAN

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,715 dengan presentase 71,5%. Hal ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan Masyarakat hubungan yang signifikan terhadap Tingkat kesejahteraan Masyarakat bagi Masyarakat anggota kelompok tani desa pardomuan. R square menjelaskan seberapa besar variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel X. Hal ini berarti bahwa variabel Program pemberdayaan (X) memiliki pengaruh sebesar 71,5% terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, sedangkan sisanya yaitu 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DISCUSSION

Pengaruh Variabel Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat bersifat positif sebesar 0,958 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai program pemberdayaan masyarakat, maka peningkatan kesejahteraan masyarakat bertambah sebesar 0,958. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

R square menjelaskan seberapa besar variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel X. Hal ini berarti bahwa variabel Program pemberdayaan (X) memiliki pengaruh sebesar 71,5% terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, sedangkan sisanya yaitu 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

4. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan (X1) terhadap pengambilan keputusan nasabah dalam pembiayaan murabahah (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($111,034 > 1,778$) dan $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan pada uji regresi linier sederhana yang diketahui dari koefisien determinasi (R square) bahwa variabel Program pemberdayaan (X) memiliki pengaruh sebesar 71,5% terhadap murabahah, sedangkan sisanya yaitu 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggreyni Raintung, Sarah Sambiran, Ismail Sumampow. 2015, Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow, *jurnal publish*, mahasiswa dan dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat, Vol.1, No.2,
- Andi Tenri Nippi, Andi Pananrangi M, 2019 Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru, *Jurnal Public STIA Al Gazali Barru* Vol. 2, No. 1, Februari
- Dasniar Muspitasari, Irmayani Dan Yusriadi, 2019, Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Di Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Jurnal Public Program Studi Agribisnis*, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Parepare, Ecosystem Volume 19, Nomor 1.
- Dias Wardani, 2023, Pengaruh Peran Organisasi Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus) *Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Firnanda, Rizky, 2018 Upaya Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Petani Nanas Di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, *SKRIPSI SI* Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Ika Marlinawati, 2023, Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tokawi Di Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan, *Skripsi SI* Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- JANTRA, Pembangunan desa, 2018 *.Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional*, (Yogyakarta)
- Muhammad Hidayat, 2019, Fungsi Kelompok Tani Karya Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Kampung Baru Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, , skripsi Sarjana Sosial (S.Sos) universitas islam negeri lampung
- Ristanti Yulia Devi, 2017. Undang Undang Otonomi Daerah Dan Pembangunan Ekonomi Daerah, , *Jurnal Public: Riset Akutansi Keuangan* mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015, Volume 2 No.2 April.
- Riyadi, INDIKATOR KESEJAHTERAAN RAKYAT 2015. *Welfare Indicators* 2015, Badan Pusat Statistik (2015)
- Siagian Nalom, (2022), *Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, CV_Literasi Nusantara Abadi
- SUPARTO, 2017, Otonomi Daerah Di Indonesia Pengertian, Konsep, Tujuan, Prinsip dan Urgensinya, *Jurnal Public Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas*

Islam Riau,

Syamsu Ridhuan, M. Pd, 2019 Modul Pembelajaran-On Line 14 Pendidikan Kewarganegaraan Otonomi Daerah, Universitas Esa Unggul

Yuliana Nurhidayah¹, dkk, 2017, Kinerja Kelompok Tani Setiamaanah Dalam Menjalankan Program Pemerintah Desa Pada Bidang Pertanian Tanaman Kopi Di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Jurnal Public Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia